



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI SIKAP, MOTIVASI BELAJAR DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
SE-KECAMATAN TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU**

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LISWARANI ABSYAH
NIM. 21890125428

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H / 2022 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Gelar Akademik
 Judul

: Liswarani Absyah
 : 21890125428
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07/06/2022

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

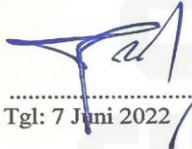
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Liswarani Absyah
 NIM : 21890125428
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 7 Juni 2022.

Penguji I,

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 19631214 198803 1 002

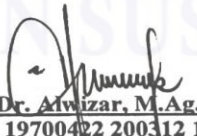

 Tgl: 7 Juni 2022

Penguji II,

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001


 Tgl: 7 Juni 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Adwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu”** yang ditulis oleh:

Nama : Liswarani Absyah
 NIM : 21890125428
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2022
 Pembimbing I



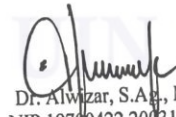
Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP.19640301 199203 1 003

Pekanbaru, 28 April 2022
 Pembimbing II



Dr. Idris, M.Ed.
 NIP.19760504 200501 1 005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19700422 200312 1002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusal Utara Rokan Hulu”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Liswarani Absyah
 NIM : 21890125428
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 Juni 2022.

Pembimbing I,
Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP. 19640301 199203 1 003


 Tgl : 7 Juni 2022

Pembimbing II,
Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 19760504 200501 1 005


 Tgl : 7 Juni 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Liswarani Absyah
 NIM : 21890125428
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29 Mei 1995
 Fakultas/Pascasarjana : Pascasarjana
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Thesis :

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI BELAJAR DAN JENIS KELAMIN TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA DI MADRASAH ALIYAH SE-KECAMATAN TAMBUSAI UTARA ROKAN HULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Thesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Thesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Liswarani Absyah

NIM: 21890125428



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin Segenap puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Serta shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW umatnya yang pada gilirannya kita akan mendapat syafa'at dari nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”. Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Azwar, S.Pd.** dan Ibunda tercinta **Ermayulis, S.Pd.** serta adik-adik tercinta Apt, Irwiza Yulzikri, S.Farm, Farehan Mawarni, SKM dan Azer Ma'is Zahmandar, yang telah berkorban dan mendoakan demi kesuksesan penulis. Selain itu juga penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Alwizar, M.Ag. selaku Ketua Program Studi dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku pembimbing I terima kasih atas motivasi, bimbingan, arahan, petunjuk kemudahan dan pengetahuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Idris, M.Ed., selaku selaku pembimbing II terima kasih atas motivasi, bimbingan, arahan, petunjuk kemudahan dan pengetahuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Arisman, M.Sy., selaku sekretaris sidang terima kasih atas bimbingan, arahan, petunjuk kemudahan dan pengetahuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku penguji I terima kasih atas motivasi, bimbingan, arahan, petunjuk kemudahan dan pengetahuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd., selaku penguji II terima kasih atas motivasi, bimbingan, arahan, petunjuk kemudahan dan pengetahuan yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
9. Seluruh dosen, staf dan rekan sejawat di Prodi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. yang

telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.

10. Keluarga besar Madrasah Aliyah Jabal Rahmah, Madrasah Aliyah Darussalamah, dan Madrasah Aliyah Nurul Ilmi yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Kepada sahabat dan adik-adik yang telah memberikan semangat serta doa untuk penulis .

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas maupun pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu –persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan ridho dan hidayah-Nya atas segala amal mereka. Aamiin

Pekanbaru,07 Juni 2022

Liswarani Absyah
NIM.21890125428



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@HakCiptaMilikUISuskaRiau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	
PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Teoretis	13
1. Sikap Siswa	13
2. Motivasi Belajar	22
3. Hasil Belajar	35
4. Jenis Kelamin	45
B. Penelitian Relevan	51
C. Konsep Operasional	55
D. Asumsi dan Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Waktu dan Tempat Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis Data	64
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	70
B. Temuan Khusus Penelitian	87
C. Uji Persyaratan	109
D. Pembahasan	129
E. Novelty (Kebaruan Penelitian)	135
F. Kelemahan Hasil Penelitian.....	137
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Populasi dan Sampel Siswa MA Se-Kecamatan Tambusai Utara	62
Tabel III.2	Jumlah Sampel Penelitian	63
Tabel IV.1	Data Guru Madrasah Aliyah Jabal Rahmah	75
Tabel IV.2	Keadaan siswa Madrasah Aliyah Jabal Rahmah	76
Tabel IV.3	Daftar Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Jabal Rahmah	77
Tabel IV.4	Daftar Mata Pelajaran yang Diajarkan di Madrasah Aliyah Jabal Rahmah	77
Tabel IV.5	Data Guru Madrasah Aliyah Darussalamah	81
Tabel IV.6	Keadaan siswa/siswi Madrasah Aliyah Darussalamah.....	81
Tabel IV.7	Struktur Kurikulum 2013 pada MAS Darussalamah	83
Tabel IV.8	Data guru Madrasah Nurul Ilmi Tambusai Utara Rokan Hulu.....	85
Tabel IV.9	Keadaan siswa Madrasah Nurul Ilmi Tambusai Utara Rokan Hulu.....	86
Tabel IV.10	Daftar sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Tambusai Utara Rokan Hulu	87
Tabel IV.11	Struktur Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Tambusai Utara Rokan Hulu	87
Tabel IV.12	Skor alternative jawaban angket sikap	90
Tabel IV.13	siswa hadir tepat waktu kesekolah	90
Tabel IV.14	Siswa berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran	91
Tabel IV.15	Siswa merespon setiap materi pembelajaran yang diberikan guru	91
Tabel IV.16	Siswa Memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru	91
Tabel IV.17	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan	





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 © Ismic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	guru.....	92
Tabel IV.18	Siswa aktif dalam memberikan tanggapan siswa yang kurang relevan	92
Tabel IV.19	Siswa mampu berinteraksi multi arah baik antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa	92
Tabel IV.20	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.....	93
Tabel IV.21	Siswa mampu mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang Tersedia.....	93
Tabel IV.22	Siswa lebih mudah memahami materi apabila diberikan contoh dan dijelaskan seperti pembelajaran biasanya	93
Tabel IV.23	Siswa mengemukakan suatu pandangan sebagai suatu ide	94
Tabel IV.24	Siswa berusaha mengerjakan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saya	94
Tabel IV.25	Siswa memberikan pendapat dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru atau siswa lainnya	94
Tabel IV.26	Siswa membuat catatan hal-hal yang dianggap penting mengenai Pembelajaran.....	95
Tabel IV.27	Siswa mengerjakan semua tugas dengan benar dan tepat Waktu.....	95
Tabel IV.28	Siswa menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu	95
Tabel IV.29	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan teliti.....	96
Tabel IV.30	Siswa mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang dikerjakan	96
Tabel IV.31	Siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dapat Diselesaikan	96
Tabel IV.32	Siswa mengerjakan tugas-tugas dengan keseriusan agar memperoleh nilai yang bagus	97



Tabel IV.33	Siswa menjawab soal kuis yang diberikan guru dengan baik	97
Tabel IV.34	Siswa yakin memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas dikerjakan dengan baik	97
Tabel IV.35	Siswa berupaya memperoleh nilai yang bagus.....	98
Tabel IV.36	Siswa mengkaji ulang materi pembelajaran di rumah.....	98
Tabel IV.37	Siswa membuat rangkuman materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.....	98
Tabel IV.38	Skor alternative jawaban angket motivasi belajar	99
Tabel IV.39	Siswa tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam Belajar.....	99
Tabel IV.40	Siswa ketika mendapat nilai yang jelek siswa mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi	100
Tabel IV.41	Siswa akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.....	100
Tabel IV.42	Siswa akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.....	100
Tabel IV.43	Siswa malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran dari berbagai sumber	101
Tabel IV.44	Siswa tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar	101
Tabel IV.45	Siswa tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru	101
Tabel IV.46	Siswa belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah untuk menggapai cita-cita dimasa depan.....	102
Tabel IV.47	Siswa belajar dengan giat walaupun tidak ujian.....	102
Tabel IV.48	Siswa mendapatkan hadiah ketika memperoleh nilai yang bagus	102
Tabel IV.49	Siswa rajin mengerjakan soal-soal latihan dengan benar maka guru akan memberikan pujian.....	103
Tabel IV.50	Siswa tidak suka saat permainan/kuis saat pelajaran	103



Tabel IV.51	Siswa malas belajar meskipun orang tua memberikan hukuman	103
Tabel IV.52	Ruang belajar yang bersih membuat siswa nyaman pada saat Belajar	104
Tabel IV.53	Siswa tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana yang Tenang	104
Tabel IV.54	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.....	104
Tabel IV.55	Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	105
Tabel IV.56	Siswa mengerjakan soal tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang diperoleh	105
Tabel IV.57	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	105
Tabel IV.58	Siswa akan merasa puas apabila dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik	106
Tabel IV.59	Siswa apabila menemui soal yang sulit maka siswa akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya	106
Tabel IV.60	Suasana belajar yang tenang membuat siswa mudah berkonsentrasi dalam belajar	106
Tabel IV.61	Ruang belajar yang nyaman membuat siswa tidak mudah mengantuk saat belajar	107
Tabel IV.62	Siswa senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai Cara	107
Tabel IV.63	Siswa setiap mengerjakan soal mempunyai target nilai minimal diatas rata-rata karena dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar.....	107
Tabel IV.64	Rekapitulasi hasil belajar fiqh siswa perempuan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara T.A 2021/2022	108



Tabel IV.65	Rekapitulasi hasil belajar fiqh siswa laki-laki di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara T.A 2021/2022	109
Tabel IV.66	Data perhitungan mencari mean hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara T.A 2021/2022.....	109
Tabel IV.67	Hasil Uji Normalitas Data	111
Tabel IV.68	Hasil Uji Linearitas.....	112
Tabel IV.69	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	113
Tabel IV.70	Hasil Uji Multikolinearitas	114
Tabel IV.71	Hasil Uji Regresi tentang Sikap terhadap hasil belajar fiqh.....	116
Tabel IV.72	Hasil Uji Korelasi tentang Sikap terhadap hasil belajar fiqh.....	117
Tabel IV.73	Hasil Uji Koefisien Determinasi sikap terhadap hasil belajar	118
Tabel IV.74	Hasil Uji Simultan Sikap terhadap hasil belajar fiqh	119
Tabel IV.75	Hasil uji regresi tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh	120
Tabel IV.76	Hasil Uji Korelasi tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh	121
Tabel IV.77	Hasil Uji Koefisien Determinasi tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh.....	122
Tabel IV.78	Hasil Uji Simultan tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh	123
Tabel IV.79	Hasil uji parsial jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh.....	124
Tabel IV.80	Hasil Independent Sampel Test	124
Tabel IV.81	Hasil Uji Regresi Sikap dan motivasi dan jenis kelamin belajar terhadap hasil belajar fiqh siswa	126
Tabel IV.82	Hasil uji korelasi tentang sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh	127



UIN SUSKA RIAU

Tabel IV.83	Hasil uji koefisien determinasi tentang sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh	128
Tabel IV.84	Hasil uji simultan tentang sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berdasarkan pedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987. Panduan transliterasi tersebut adalah :

A. Konsonan

NO	ARAB	NAMA	LATIN	NAMA
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba'	B	-
3	ت	Ta'	T	-
4	س	Sa'	S	S dengan titik diatas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
7	خ	Kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	Z	Zet dengan titik diatas
10	ر	Ra'	R	-
11	ز	Zai	Z	-
12	س	Sin	S	-
13	ش	Syin	Sy	-
14	ص	Sad	S	Es dengan titik di bawah
15	ض	Dad	D	De dengan titik di bawah
16	ط	Ta'	T	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Za'	Z	Zet dengan titik di bawah
18	ء	'Ain	'	Komma terbalik di atas
19	غ	Gain	G	-
20	ف	Fa'	F	-
21	ق	Qaf	Q	-
22	ك	Kaf	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mim	M	-
25	ن	Nun	N	-
26	و	Waw	W	-
27	ه	Ha'	H	-
28	ء	Hamzah	'	-
29	ي	Ya'	Y	Apostrop



B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal Fathah

ditulis dengan “a”, kasrah dengan “I”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut : khusus bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ġ” , melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”

C. Ta’ marbûthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Liswarani Absyah, (2022) : Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi sikap, motivasi belajar, dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara yang berjumlah 154 orang. Penarikan sampel penulis menggunakan tehnik *Proportional Random Sampling* sebesar 50% dengan jumlah 77 orang siswa. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Tehnik analisa data menggunakan korelasi *Regresi Berganda* dan bantuan *SPSS Windows for Ver.16*. Berdasarkan penyajian dan analisa data maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan sikap, terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara dengan diperoleh nilai t_{hitung} 2.238 dan nilai signifikansinya $0.028 < 0.05$ berarti H_0 diterima. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 16.3%. Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh dengan diperoleh nilai t_{hitung} 3.985 dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ berarti H_0 diterima. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 17.5%. Selanjutnya terdapat kontribusi secara signifikan sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin secara bersama-sama terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara yang ditunjukkan dari hasil uji regresi variabel sikap diperoleh t_{hitung} 2.238 dengan nilai signifikan 0.028. variabel motivasi belajar dengan nilai signifikan diperoleh t_{hitung} 3.985 signifikan 0.000. Dengan nilai *R Square* sebesar 0.176 atau 17.6%. Artinya Sumbangan kontribusi variabel sikap (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dan jenis kelamin (X_3) terhadap hasil belajar fiqh siswa (Y) di Madrasah Aliyah Se-kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu sebesar 17.6% Sedangkan 82.4 % dikontribusii oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Sikap, Motivasi Belajar, Jenis Kelamin, dan Hasil Belajar*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta ini dimiliki oleh Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRACT

Liswarani Absyah, (2022): The Contribution of Attitude, Learning Motivation and Gender to Student Learning Achievement at Islamic Senior High Schools in North Tambusai District, Rokan Hulu

This research aimed at knowing the contribution of attitude, learning motivation and gender to student learning achievement at Islamic Senior High Schools in North Tambusai District, Rokan Hulu. It was a quantitative research using correlational method. The population of this research were all students at Islamic Senior High Schools in North Tambusai District, Rokan Hulu that were amount 154 students. The samples of this research were 77 students (50%) using proportional random sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed using Multiple Regression correlation technique with SPSS 16. The result of this research showed that there was a significant contribution of attitude to student *Fiqih* learning achievement that obtained $t_{\text{observed}} = 2.238$ and significant level $0.28 < 0.05$, it means that alternative hypothesis (H_a) was accepted and R square = 16.3%. There was the contribution of learning motivation to student *Fiqih* learning achievement that obtained $t_{\text{observed}} = 3.985$ and significant level $0.00 < 0.05$, it means that alternative hypothesis (H_a) was accepted and R square = 17.5%. There was a significant contribution of the contribution of attitude, learning motivation and gender to student learning achievement at Islamic Senior High Schools in North Tambusai District, Rokan Hulu. It was showed that the results of the attitude variable regression test = 2.238 with significant level 0.028, learning motivation variable with significant level 0.000 was obtained 3.985 and R Square value = 0.176 (17.6%). It means that the contribution of the contribution of attitude variables (X1) and learning motivation (X2) and gender (X3) to student *Fiqh* learning achievement (Y) were 17.6%, and 82.4% was influenced by other variable at Islamic Senior High Schools in North Tambusai District, Rokan Hulu.

Keywords: *Attitude, Learning Motivation, Gender, Learning Achievement*

املخص

لسواراني أبشہ (2022): آثار السلوك، والدفاع التعلمي، والجنس في التحصيل العلمي لدى طالب المدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو

يعف هذا البحث إلى معرفة آثار السلوك، والدفاع التعلمي، والجنس في التحصيل العلمي لملادة الفقة لدى طالب المدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو. وأم من هج البحث المستخدم فو الملهج الكمي بالسلوب الإحصائي الرتباطي. وكان مجتم مع البحث جميع الطلبة بالمدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو، حيث كان عددهم 154 طالبًا وطالبة. وتم اختيار العينة بطريفة عشوائية تناسبية بققدار 50% وهي تتكون من 77 طالبًا وطالبة. أما طريفة جمع البيانات فهى المراقبة، والسبب، والدراسة الوثائق. ثم محلل البيانات بطريفة النحدار المزدوج مسخدم البرنامج الإحصائي (SPSS for Windows Ver.16) وتشير نتائج البحث إلى أن للسلوك أثر مهم في التحصيل العلمي ملادة الفقة لدى الطالب بالمدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو، حيث كانت قيمة حسابية 2.238 (T) وقيمة أثره (0.028 > 0.05) وتدل على (Ha) وهي مقبولة. أما قيمة R Square فهي بقدر 16.3% وتوجد أثر مهم للدفاع التعلمي في التحصيل العلمي ملادة الفقة لدى الطالب، حيث كانت قيمة حسابية (T) بقدر 3.985، وقيمة أثره (0.000 > 0.05)، وتدل أيضا على (Ha) وهي مقبولة. وأما قيمة R Square فهي 17.5%، ثم، هناك آثار مهمة للسلوك، والدفاع التعلمي، والجنس معا في التحصيل العلمي ملادة الفقة لدى طالب المدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو، حيث تدل نتيجة اختبار تراجع السلوك على قيمة حسابية 2.238، وقيمة أثره 0.028. والدفاع التعلمي له أثر مهم بققيمة حسابية (T) بقدر 3.985 وأثره 0.000 وقيمة R Square بقدر 0.176 أو 17.6%. وكل هذا يدل على أن آثار السلوك (X1)، والدفاع التعلمي (X2)، والجنس في التحصيل العلمي ملادة الفقة لدى الطالب (Y) بالمدرسة الثانوية الالدينية في المكلزية تمبوساي أوتارا بمنطقة روكن هولو بمقدار 17.6%، وأم الباقي، عني 82.4%، فو من آثار الملتغيات الأخرى.

الكلمات الديثة: السلوك، الدفاع التعلمي، الجنس، التحصيل العلمي



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan suatu materi yang telah diajarkan. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Anni yakni belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep.¹

Penilaian atau hasil belajar adalah upaya atau tindakan untuk menguji sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk menguji keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.² Hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom adalah sebagai berikut: Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan menggali kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah Afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah Psikomotor

¹Chatarina Tri Anni, dkk. *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2006), hal.5

²Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal.22



UIN SUSKA RIAU

mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.³

Ketercapaian hasil pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, Sudjana menyatakan ada 2 faktor yang terlibat dalam hal tersebut: pertama adalah faktor internal yang berarti faktor yang muncul dari dalam diri siswa. di antara faktor tersebut adalah persepsi, pengamatan, motivasi dan perhatian. Sementara kedua adalah faktor eksternal yang berkaitan dengan kontribusi yang muncul dari luar siswa seperti mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep, keterampilan dan pembentukan sikap.⁴ Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar fiqh adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran fiqh. Jika dikaitkan dengan hasil belajar fiqh berarti hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukannya proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqh yang diterima siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil yang ditunjukkan dari mempelajari fiqh adalah dengan adanya perubahan tingkah laku siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi Sebagai salah satu aspek penting dalam belajar, siswa yang mempunyai masalah dengan motivasi belajar akan berpotensi yang sama dengan hasil belajarnya. Hal ini bisa terlihat dari kebanyakan masalah hasil belajar siswa dipengaruhi

³ Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, Jurnal Logika: *Kontribusi Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, Volume xviii, Nomor 3, hal.6

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal.23



UIN SUSKA RIAU

motivasi yang kurang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi yang baik justru akan meningkatkan semangat belajar siswa tersebut berjalan bersamaan akan menjadikan kegiatan belajar mengajar siswa tersebut menjadi lebih baik.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran turut dipengaruhi oleh sikap siswa dalam proses pembelajaran. Clark yang dikutip oleh Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh sikap siswa.⁵ Maka sikap merupakan tindakan yang datang dalam pribadi seorang yang timbul dari dalam dirinya. Sebagai seorang guru juga harus memperhatikan tentang sikap siswa terhadap bidang studi yang menginginkan untuk memahami pelajaran-pelajaran yang ada dalam bidang studi tersebut. Untuk mendapatkan respon yang baik terhadap seseorang harus melalui rasa suka dan cinta terhadap sesuatu. Karena dengan rasa suka tersebut akan menimbulkan sikap positif dan juga mempunyai motivasi tersendiri dengan adanya rasa suka tersebut. Dengan demikian maka terjadilah proses belajar yang baik dan akan mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan dengan siswa yang sikap belajarnya negatif.⁶

Pendidikan yang berlangsung di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran yang menjadikan anak mengalami suatu proses perubahan pada pengetahuan, prilaku dan keterampilan siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari proses tersebut, dijadikan ukuran

⁵ *Ibid.*, hal.39

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.117



UIN SUSKA RIAU

untuk menguji keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar dapat dijadikan ukuran untuk menguji seberapa mampu siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Perolehan hasil belajar merupakan gambaran dari pemahaman peserta didik yaitu dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar merupakan gambaran dari pemahaman peserta didik dalam bentuk nilai berupa angka-angka yang didapat dari hasil ujian yang diberikan oleh guru. Dari hasil tersebut guru dapat melihat seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.⁷

Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran, penilaian, demikian juga dengan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang cepat, sedang atau lambat dalam menerima materi pelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar.⁸

Keberhasilan pengajaran di sekolah, ditentukan dengan penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, tingkat

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal.

⁸ Anni, Chatarina Tri, dkk. *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2006), hal. 5



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Menurut Sutratinah Tirtonegoro hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Tohirin, hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁹

Sebagai pendidik, sebagaimana orang-orang pada umumnya cenderung memandang siswa laki-laki dan perempuan itu berbeda. Orang sering melihat jenis kelamin seseorang sebagai prediktor penting atas kemampuan seseorang. Sebagian guru memperlakukan siswa laki-laki dan perempuan secara berbeda. Istilah jenis kelamin dan gender sering dipertukarkan dan dianggap sama. jenis kelamin menunjukkan pada perbedaan biologis dari laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender merupakan prioritas dunia dalam mensejahterakan masyarakat, terutama dalam hal pendidikan. Hubungan antara gender dengan prestasi dalam dunia pendidikan di sekolah.¹⁰

Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berkontribusi dengan aktif dan pasifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Kondisi ini dapat mempengaruhi hasil yang akan

⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional, (Yogyakarta: Teras, 2012), 117
¹⁰ Sulistiana, *Jurnal Radiasi*, Vol.3.No.2



UIN SUSKA RIAU

diperoleh siswa.” Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung”.¹¹ Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar ada yang intrinsik dan ekstrinsik. motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri siswa dalam belajar.¹²

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat membangkitkan seseorang untuk melaksanakan suatu perbuatan termasuk belajar.¹³ motivasi belajar perlu bagi siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut menyadarkan kedudukan pertama dalam belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan dalam belajar dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membangkitkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.¹⁴

Salah satu teori motivasi yang paling penting dalam psikologi adalah motivasi belajar, yakni kecenderungan untuk meraih keberhasilan atau tujuan dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan, maka akan diikuti peningkatan terhadap hasil belajar seseorang. Motivasi sebagai salah satu faktor internal merupakan usaha yang disadari oleh guru untuk membangkitkan pada diri siswa untuk mencapai tujuan belajar.

¹¹ Hamzah B.Uno , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013),hal.23

¹² Syaiful Bahri Djamarah,*Psikologi Belajar*,hal.83

¹³ Syaiful Bahri Djamarah,*Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2002),hal.82

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono,*Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal.85



UIN SUSKA RIAU

Pendidik juga harus menguji kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar agar aktivitas pembelajaran dilakukan siswa dapat berlangsung dengan baik. Siswa dapat meraih hasil belajar yang diinginkan apabila dalam dirinya mempunyai motivasi belajar yang baik terhadap suatu mata pelajaran, namun apabila motivasi belajar yang dimiliki kurang, prestasi belajar yang didapatkan cenderung kurang memuaskan.¹⁵

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu dari penulis jumpai dilapangan, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :Masih ada nilai siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah, Motivasi belajar siswa perempuan lebih besar dibandingkan siswa laki-laki, Peserta didik laki-laki cenderung mendapatkan nilai rendah dalam belajar, Peserta didik yang kurang bersemangat dalam memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, Peserta didik kurang aktif dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, Masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, Kurangnya fasilitas pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan gejala tersebut mengenai motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan terhadap hasil belajar dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul penelitian “Kontribusi Sikap, Motivasi Belajar dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu”.

¹⁵ Chatarina Tri Anni , *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press,2004),hal.112-113



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul kontribusi sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu yaitu sebagai berikut :

1. Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek tertentu, seperti orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap yang positif terhadap mata pelajaran tertentu merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya sikap yang negatif terhadap mata pelajaran tertentu apalagi ditambah dengan timbulnya rasa kebencian terhadap mata pelajaran tertentu akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa yang bersangkutan.¹⁶

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang dapat mendorong terjadinya perubahan energi di dalam diri individu yang diiringi dengan perasaan dan reaksi untuk melakukan aktivitas nyata dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hal.134



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu. Dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong atau menggerakkan baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam melakukan aktivitas belajar untuk menguasai materi pelajaran yang diikutinya yang berkaitan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹⁷

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan dengan tanda-tanda tertentu pula, bersifat universal dan permanen, tidak dapat dipertukarkan. Jenis kelamin merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang ditentukan oleh perbedaan biologis yang melekat pada keduanya. Jenis kelamin adalah tafsir social atas perbedaan biologis laki-laki dan perempuan.¹⁸

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁹ Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.²⁰ Pelajaran fiqh adalah salah satu aspek dari pendidikan yang mempunyai fungsi dan peran yang penting dalam

¹⁷ Harmalis, *Motivasi Belajar dalam Prespektif Islam*, (Kerinci: Indonesian Journal Counseling and Development, 2019), Vol.1, No.1, hal.54

¹⁸ Lailatus Sa'adah,

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hal.22

²⁰ Mulyana Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Putra), Cet. II, hal.37



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Jurnal Ilmiah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT dan pembinaan budi pekerti yang luhur. Melihat hasil belajar materi fiqh siswa laki-laki dan perempuan kelas X,XI dan XII sudah lumayan siswa yang mencapai ketuntasan dan bisa dikatakan cukup baik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sikap siswa yang masih kurang aktif dalam belajar, terlihat dari kebiasaan siswa yang Masih keluar masuk pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa belum maksimal terlihat dari siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- c. Hasil belajar siswa laki-laki masih tergolong rendah dibandingkan siswa perempuan dilihat dari nilai tugas harian siswa.
- d. Masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
- e. Masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis perlu mempertegas penelitian ini sesuai dengan permasalahan, agar tidak meluas dari judul yang dibahas, maka perlu batasan masalah penelitian. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Kontribusi sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah ada kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu?
- b. Apakah ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu?
- c. Apakah ada kontribusi jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu?
- d. Apakah ada kontribusi sikap siswa, motivasi belajar dan jenis kelamin secara simultan terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar menguji :

- a. Untuk menguji kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.
- b. Untuk menguji kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

- c. Untuk menguji kontribusi jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.
- d. Untuk menguji kontribusi sikap siswa, motivasi belajar, dan jenis kelamin secara simultan terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

a. Manfaat Teoretis

Memberikan gambaran tentang kontribusi sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin secara simultan terhadap hasil belajar fiqih di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru penelitian ini dapat berguna sebagai acuan untuk meningkatkan sikap, motivasi belajar, dan hasil belajar fiqih siswa.
- 2) Bagi Siswa untuk memperbaiki sikap, meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar fiqih siswa.
- 3) Bagi Madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya secara lebih komprehensif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Sikap Siswa

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Defenisi sikap telah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap atau yang dalam bahasa Inggrisnya *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.²¹

Bagaimana reaksi seseorang jika ia terkena sesuatu rangsangan baik mengenai orang, benda-benda ataupun situasi-situasi yang mengenai dirinya. Sikap merupakan suatu perbuatan/tingkah laku sebagai respon terhadap sesuatu rangsangan/stimulus, yang disertai dengan pendirian dan perasaan orang lain. Menurut Bruno dalam Tohirin sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.

Kita telah menguji bahwa orang didalam berhubungan dengan orang lain tidak hanya berbuat begitu saja, tetapi juga menyadari

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal.141



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbuatan yang dilakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan itu. Kesadaran ini tidak hanya mengenai tingkah laku yang sudah terjadi, tetapi juga tingkah laku yang mungkin akan terjadi. Sebagaimana menurut Muller dalam Tohirin sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek psikologis. Dan ia menyatakan bahwa sikap adalah kontribusi atau penolakan, suka atau tidak suka, atau kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis.²²

Pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu atau siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa untuk ditandai kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa. Dalam istilah kecenderungan (*Predisposition*), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat mendekati atau menjauhi. Tindakan mendekati atau menjauhi. Tindakan mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide dan lainnya), dilandasi oleh perasaan penilaian terhadap objek tersebut. Misalnya, ia menyukai atau tidak, menyenangkan atau tidak, menyetujui atau tidak.

Sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan disekitar individu. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Qalam:34-41 sebagai berikut :

²² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal.98

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ (٣٤) أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ (٣٥)
 مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ (٣٢) أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ (٣٧) إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا
 تَخَيَّرُونَ (٣٨) أَمْ لَكُمْ أَيْمَانٌ عَلَيْنَا بِاللَّعْنَةِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ (٣٩)
 سَلُّهُمْ أَيُّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ (٤٠) أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا
 صَادِقِينَ (٤١)

Artinya : “*Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya. maka apakah patut kami menjadikan orang-orang yang berdosa (orang kafir)? mengapa kamu (berbuat demikian), bagaimanakah kamu mengambil keputusan? atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu pelajari? Sesungguhnya kamu dapat memilih apa saja yang ada di dalamnya. atau apakah kamu memperoleh janji-janji yang diperkuat oleh sumpah dari kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat, sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan ? tanyakanlah kepada mereka, ”siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?” atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.*²³(Q.S.Al-Qalam:34-41)

Sikap seseorang timbul berdasarkan pengalaman tidak dibawa sejak lahir serta sesuatu yang diturunkan tetapi merupakan hasil belajar. Oleh karena itu sikap dapat dibentuk atau diubah dan tidak pula berbeda antara satu dengan yang lain karena perbedaan latar belakang sosial budaya. Sementara menurut L.L. Thurstone dalam Saifuddin Azwar berpendapat bahwa : Sikap sebagai tingkat kecenderungan yang bersifat positif atau yang negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Q.S Al-Qalam :34-41.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apabila ia suka atau memiliki sikap yang negatif terhadap objek bila ia tidak suka atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek.²⁴

Ada beberapa konsep sikap dikemukakan oleh para ahli, antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan redaksional. Akan tetapi, terdapat kesamaan pandangan itu terlihat dalam berbagai pengertian tentang sikap, hampir semua para ahli berpendapat bahwa setiap individu terkait dengan suatu objek.

b. Komponen Sikap

Sikap mengandung tiga komponen, yaitu kognitif, afektif, dan komponen konatif.

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan respon pernyataan sikap mengenai apa yang diyakini. Sikap kognitif berhubungan dengan gejala mengenai pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Sedangkan Travers, Gagne dan Cronbach bahwa komponen kognitif adalah berupa pengetahuan, kepercayaan atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berhubungan dengan objek.

2) Komponen Afektif

Komponen Afektif merupakan respon pernyataan sikap mengenai perasaan (apa yang dirasakan). Seperti ketakutan, kedengkian, simpati

²⁴ Saiful Anwar, *Sikap Manusia (Teori Dan Pengukuran)*, Edisi ke-2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 5



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

dan empati terhadap objek tertentu.²⁵ Jika orang mengatakan bahwa mereka takut dengan ular, ini melukiskan perasaan mereka terhadap ular.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan respon tindakan, perilaku atau pernyataan sikap mengenai perilaku. Sikap tertentu dapat muncul tidak saja ditentukan oleh rangsangan keadaan objek yang sedang dihadapi, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman masa lalu, atau oleh situasi sekarang, atau juga oleh harapan-harapan untuk masa datang.²⁶

Dari penjelasan dijelaskan, bahwa aspek afektif pada diri siswa sangat besar peranannya dalam pendidikan, dan kita tidak dapat kita abaikan begitu saja. Pengukuran terhadap aspek ini sangat penting dan berguna, lebih dari itu kita harus memanfaatkan pengetahuan kita mengenai pengetahuan afektif siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

c. Fungsi Sikap

Sikap mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Fungsi penyesuaian diri, bahwa orang cenderung mengembangkan sikap yang akan membantu untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- 2) Fungsi pertahanan diri yaitu bahwa sikap dapat melindungi seseorang dari keharusan untuk mengakui kenyataan tentang dirinya.

²⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003), hal. 127-128

²⁶ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

- 3) Fungsi ekspresi nilai yaitu bahwa sikap ekspresi positif nilai-nilai dasar seseorang, memamerkan citra dirinya dan aktualisasi diri.
- 4) Fungsi pengetahuan yaitu bahwa sikap membantu seseorang menetapkan standar evaluasi terhadap sesuatu hal. Standar itu menggambarkan keteraturan, kejelasan, dan stabilitas kerangka pribadi seseorang dalam menghadapi objek atau peristiwa di sekelilingnya.²⁷

d. Sikap Positif dan Negatif

Sikap terbagi dua yaitu sikap positif dan negatif. Dalam sikap positif kecenderungan adalah sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma-norma yang berlaku. Sedangkan sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma yang berlaku. Maka orang yang bersikap tertentu, cenderung menerima atau menolak berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu, berguna atau berharga baginya atau tidak.²⁸

e. Perubahan Sikap

Secara umum perkembangan manusia selalu dipergunakan oleh faktor luar dan dalam, faktor indogin dan eksogin, faktor ekstern dan intern. Tentang faktor manakah yang lebih kuat antara keduanya, tiap orang golongan atau paham, masing-masing masih berbeda. Hal ini adalah karena pendapat masing-masing masih berdasarkan keyakinan

²⁷ Fattah Hanurawan, *Ibid.*, hal.66

²⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002),hal.153

yang belum berdasarkan penelitian yang mendalam atau ilmiah.²⁹ Pembentukan sikap tidak terjadi demikian saja, melainkan melalui suatu proses tertentu melalui kontak sosial terus menerus antara individu dengan individu-individu lain disekitarnya. Dalam hubungan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap adalah :

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi kita. Oleh karena itu kita harus memilih mendekati atau menjauhi. Karena harus memilih inilah kita menyusun sikap positif terhadap satu hal dan membentuk sikap negatif hal lainnya.

2) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri, maka pembentukan sikap ditentukan pula oleh faktor-faktor yang berada di luar, yaitu :

- a) Sikap objek, sikap itu sendiri, bagus, atau jelek dan sebagainya.
- b) Kewibawaan, orang yang mengemukakan suatu sikap
- c) Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut.
- d) Media komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sikap.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

²⁹ Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 240



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qim Riau

- e) Situasi pada saat sikap itu terbentuk.³⁰

f. Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran

Sikap selalu berkenaan dengan perasaan atau objek disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang yang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Sebab berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif dan negatif terhadap objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertindak laku tertentu terjadilah sikap. Sikap positif dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena apabila tidak demikian bagaimana siswa akan merasa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian sikap siswa dikatakan baik, apabila ia menyukai dan meminati. Dan sebaliknya sikap dikatakan tidak baik jika ia menghindari atau memusuhinya. Dalam proses pembelajaran akan terlihat langsung oleh pandangan atau sikap siswa terhadap proses pembelajaran itu disaat guru yang sedang mengajar.

³⁰ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.205-206

g. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Siswa

Menurut Azwar dalam kutipan Abu Ahmadi bahwa sikap sosial berbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah :

- 1) Pengalaman pribadi, akan mempermudah pembentukan sikap apabila pengalaman terdahulu telah melibatkan faktor emosional dan kesan yang kuat.
- 2) Latar belakang sosial budaya dimana seseorang dibesarkan akan turut berkontribusi pada pembentukan sikap.
- 3) Orang lain yang dianggap penting sebab pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan orang yang dianggap penting.
- 4) Media masa, berbagai informasi yang diberitakan akan memberikan landasan kognitif baru terhadap pembentukan sikap seseorang terhadap objek yang diberitakan. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.
- 5) Institusi atau lembaga pendidikan/lembaga agama, akan memberikan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, semuanya di peroleh dari individu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Emosional, bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka. Prasangka disini sebagai sikap toleransi terhadap seseorang atau kelompok.³¹

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi sikap siswa adalah sebagai berikut :

- a. Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan: manusia selalu ingin mendapatkan respond an penerimaan dari lingkungan, dan karena itu ia akan berusaha menampilkan sikap-sikap yang dibenarkan oleh lingkungannya; keadaan semacam ini membuat orang tidak cepat mengubah sikapnya.
- b. Adanya peranan tertentu dari sutau sikap dalam kepribadian seseorang
- c. Bekerja asas selektivitas
Seseorang cenderung untuk tidak mempersepsikan data-data baru yang mengandung informasi yang berhubungan dengan pandangan-pandangan dan sikap-sikapnya yang telah ada; walaupun sampai dipersepsi, biasanya tidak bertahan lama, yang bertahan lama adalah informasi yang sejalan dengan pandangan dan sikapnya.
- d. Bekerjanya prinsip mempertahankan keseimbangan; bila kepada seseorang disajikan informasi yang dapat membawa



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu perubahan dalam dunia psikologinya, maka informasi itu akan dipersepsi sedemikian rupa, sehingga hanya akan menyebabkan perubahan-perubahan yang seperlunya saja;

- e. Adanya kecenderungan seseorang untuk menghindari kontak dengan data yang bertentangan dengan sikap-sikapnya yang telah ada (misalnya tidak mau menghindari ceramah mengenai hal yang tidak disetujui)
- f. Adanya sikap yang tidak kaku pada sementara orang untuk mempertahankan pendapat-pendapat sendiri.³²

Meskipun terdapat banyak faktor yang menyebabkan sikap cenderung bertahan, namun dalam kenyataannya tetap terjadi perubahan-perubahan sikap sebagaimana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa usaha mengubah sikap perlu dikaitkan pula dengan kebutuhan dan keinginan dari orang yang akan diusahakan perubahan sikapnya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang bergairah dalam belajar guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang

³² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2010), hal.



ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru dimana pun dan kapan pun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.³³

Secara etimologis, istilah motivasi berasal dari kata motif. Sedangkan motif berasal dari kata *Motion* yang memberikan arti gerak ataupun sesuatu yang bergerak, yaitu situasi di dalam diri individu yang mampu mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas tertentu.³⁴ Sedangkan pengertian motivasi secara terminologis terdapat beberapa pendapat para ahli yang menyebutkan, motivasi adalah suatu proses yang berkaitan dengan *amediating variabel*, motivasi ini tidak bisa diamati secara langsung, namun tersimpul dari tingkah laku yang tampak, konsep motivasi ini untuk menerangkan tenaga yang mendasari perubahan dalam tingkah laku.³⁵

Islam juga memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Allah memberikan potensi yang bersifat jasmaniyah dan rohaniyah untuk belajar mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia itu sendiri. Potensi yang diberikan tersebut terdapat dalam organ-organ fisik-psikis manusia



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

³³ Syaiful Bahri, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 147-148

³⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 140

³⁵ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 124



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfungsi sebagai alat-alat penting untuk melakukan kegiatan belajar.³⁶

Motivasi merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Al-Qur'an telah menjelaskan ayat mengenai motivasi, seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Ra'd sebagai berikut:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالِ (١١)

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*³⁷(QS.Ar-Ra'd:11)

Dalam kamus besar bahasa indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.³⁸

Menurut M.Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku.³⁹Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan dan

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2006),Hal.101

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan terjemahan Surah Ar-Ra'd :11*

³⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2007),Cet.3, hal.756

³⁹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,2007),Cet.3,hal.85



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut *Clayton Alderfer* motivasi belajar adalah kecenderungan pada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.⁴⁰

Sebagian para ahli mengemukakan pengertian motivasi, dimulai dengan apa yang dimaksud dengan "needs atau wants, motive dan baru kemudian motivasi". *Needs* berarti potensi instrinsik yang bersifat sangat internal, *Motive* berarti menggerakkan atau mengarahkan perilaku seseorang dan motivasi berarti konstruksi dan proses interaksi antara harapan dan kenyataan masa yang akan datang baik dalam jangka pendek, sedang ataupun jangka panjang.⁴¹

Proses belajar mengajar adalah satu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang dan bersemangat dalam belajar guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan selalu ada pada setiap diri guru dimana pun dan kapan pun, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena

⁴⁰ Ghullam Hamdu, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.12, No.1.ISSN 1412-565
⁴¹ Sahlan Asnawi, *Teori Motivasi*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2007),Cet.3,hal.85

berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu deretan dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.⁴²

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁴³

b. Fungsi Motivasi

Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu teman dikelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qaim Riau

⁴² Syaiful Bahri, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 147-148

⁴³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75

kesulitan dalam belajar.⁴⁴ Menurut Sardiman fungsi motivasi ada tiga yakni sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Menurut Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya menggerakkan perbuatan kearah tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan dan perbuatan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 3. hal. 83



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

c. Ciri-ciri Motivasi

Ciri-ciri motivasi belajar merupakan tanda khas atau indikator untuk menentukan tingkat motivasi seseorang. Lima ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu :⁴⁵

- 1) Ketekunan dalam belajar
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Minat dan ketajaman dalam belajar
- 4) Berprestasi dalam belajar
- 5) Mandiri dalam belajar

Pendapat lain menyatakan bahwa “ motivasi belajar yang ada pada diri setiap individu itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :⁴⁶

- a) Tekun dalam mengerjakan tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b) Ulet menghadapi kesulitan(tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam –macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

⁴⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung:Alfabeta,2013),hal.31

⁴⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014),hal.31-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

d. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena di setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian kalau ditinjau dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.⁴⁷

Menurut Uno, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.⁴⁸

Berdasarkan defenisi diatas bahwa motivasi intrinsik timbul karena dalam diri seseorang telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya faktor dari luar. Sebagai contoh seorang siswa belajar, karena tau besok paginya akan ujian dengan

⁴⁷ Sardiman, *Op., Cit.*, hal.89

⁴⁸ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009),hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh gurunya atau temannya.⁴⁹

Menurut Uno, motivasi belajar dapat timbul karena faktor ekstrinsik, berupa adanya penghargaan. Lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁵⁰

c. Aspek-aspek Motivasi

Menurut Chernis dan Goleman terdapat empat aspek dalam motivasi belajar, yaitu :

1) Dorongan mencapai sesuatu

Suatu kondisi dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standar atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar. Seorang individu melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan untuk menguji, memahami, dan menguasai apa yang dipelajarinya.

2) Komitmen

Salah satu aspek penting dalam proses belajar adalah sebuah komitmen belajar. Siswa yang mempunyai komitmen dalam belajar, mengajarkan tugas pribadi dan kelompok tentunya mampu menyeimbangkan tugas mana yang harus didahulukan. Siswa yang memiliki komitmen dalam belajar selalu merasa bahwa ia sebagai seorang siswa mempunyai tugas dan kewajiban yaitu belajar. Selain itu, ketika berkelompok siswa memiliki komitmen dan kesadaran untuk mengerjakan tugas bersama-sama.

⁴⁹ Sardiman, *Op., Cit.*, hal.91

⁵⁰ Hamzah B.Uno, *Op. Cit.*, hal.23



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

3) Inisiatif

Kesiapan untuk bertindak atau melakukan sesuatu atas peluang atau kesempatan yang ada. Inisiatif merupakan salah satu proses siswa dapat dilihat kemampuannya, misalnya membiasakan diri belajar dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu tanpa adanya suruhan atau teguran dari orangtuanya. Siswa yang mempunyai inisiatif, merupakan siswa yang sudah memiliki pemikiran dan pemahaman sendiri dan melakukan sesuatu berdasarkan kesempatan yang ada. Ketika siswa menyelesaikan tugas, belajar untuk ujian, maka siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan serta dapat menyelesaikan hal lain yang lebih bermanfaat lagi.

4) Optimis

Optimis dapat dimaknai sebagai suatu sikap yang gigih dalam upaya mencapai tujuan tanpa peduli adanya kegigihan dan kemunduran. Siswa yang mempunyai sikap optimis didalam diri individu mereka, mereka tidak akan menyerah dan putus asa, meskipun prestasinya kurang memuaskan. Optimis merupakan sikap yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa belajar bahwa kegagalan dalam belajar bukanlah suatu akhir belajar dan bukan berarti siswa itu merupakan siswa yang “bodoh”.⁵¹



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵¹ Sardiman, *Op., Cit.*, hal.86



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Prinsip-prinsip Motivasi

Hamalik mengklasifikasikan prinsip-prinsip motivasi menjadi tiga belas, sebagai berikut :

- 1) Pujian lebih afektif daripada hukuman
- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis tertentu
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 4) Motivasi mudah tersebar terhadap orang lain.
- 5) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan membangkitkan motivasi
- 6) Tugas yang dibebankan pada diri sendiri akan menimbulkan motivasi yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas itu dipaksakan guru
- 7) Pujian yang datangnya dari luar kadang diperlukan dan efektif untuk membangkitkan motivasi yang sebenarnya.
- 8) Teknik mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara motivasi siswa.
- 9) Kegiatan yang akan dapat membangkitkan motivasi siswa yang lemah mungkin kurang berharga bagi siswa yang tergolong pandai.
- 10) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan dalam belajar
- 11) Kecemasan yang lemah dapat membantu belajar
- 12) Tekanan per kelompok kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan dari orang dewasa.

13) Motivasi yang besar erat kaitannya dengan kreativitas siswa.

g. Tujuan Motivasi

Tujuan adalah merupakan hal yang sangat urgen sekali dari hasil belajar yang hendak dicapainya. Berkaitan dengan masalah motivasi belajar ini, peran guru harus memberikan semangat dan dorongan kepada peserta didiknya untuk melakukan aktivitas demi kebutuhan belajarnya. Motivasi belajar disini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil/ mencapai tujuan tertentu.⁵²

h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

1) Cita-cita

Motivasi belajar tampak dari keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, berebut mainan, dapat membaca, dapat menyanyi. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut, menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita diiringi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵² Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 73



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kemampuan Siswa

Kemampuan seorang anak perlu di iringi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu diiringi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi Lingkungan

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat berkontribusi oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, lingkungan yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar
Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.
- 6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru untuk mengajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran meliputi hal-hal berikut: menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, membina belajar tertib pergaulan.⁵³

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.⁵⁴

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan

⁵³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), Cet.IV, hal.97-100

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hal.

meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Jadi hakikat belajar adalah perubahan. Dari teori yang telah dikemukakan dapat dikatakan bahwa belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan.

Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tidak belajar dan tindak mengajar.⁵⁵ Hasil belajar dapat diketahui melalui tes hasil belajar dari tes hasil belajar tersebut tergambar kemampuan atau tingkat penguasaan (materi) bahan pengajaran atau tujuan pengajaran oleh siswa. Tes hasil belajar memeriksa hasil belajar yang dicapai oleh murid, hasil belajar itu berupa kemampuan murid.⁵⁶

Menurut Oemar Hamalik, hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tau menjadi tau, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.⁵⁷

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar



⁵⁵ Dimiyanti dan Mudjiono, *Op., Cit.*, hal.3

⁵⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hal.45

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hal.30



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku terjadi pada siswa dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Gagne dalam Nana Sudjana mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, yakni : *Verbal information, intelektual skill, cognitif strategy, attitude, motor skill.*⁵⁹ sedangkan Gagne dalam J.J. Hasibuan menyebutkan tujuan hasil belajar yang ingin dicapai meliputi delapan macam, yang kemudian disederhanakan menjadi lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar. Sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar (atau sistem lingkungan belajar) untuk pencapaiannya. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah :

- 1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
- 2) Strategi kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seorang didalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta.

⁵⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hal.45

⁵⁹ *Ibid.*, hal.50-52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka-jangka, dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecendrungan bertingkah laku terhadap orang barang atau kejadian.⁶⁰

b. Macam-macam Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa mencakup berbagai hal yang dipelajari di sekolah. Ada tiga macam hasil belajar, yaitu :⁶¹

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Macam-macam hasil belajar menurut Susanto meliputi : pemahaman konsep (aspek Kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (Afektif).⁶²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah terletak pada faktor yang mempengaruhi individu. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

⁶⁰ J.J.Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2009), hal.5

⁶¹ Nana Sudjna, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.22

⁶² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal.6

1. Faktor dalam diri individu (internal) yakni :
 - a) Faktor jasmaniyah yaitu: faktor kesehatan, cacat tubuh. Oleh sebab itu, bila ada individu ingin belajar dengan baik dan sukses, maka harus mempunyai jasmani yang sehat dalam arti tidak mengalami gangguan tubuh maupun bagian-bagian tubuh individu itu sendiri.
 - b) Faktor psikologi yaitu :
 - 1) Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat intelegensi siswa tidak diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
 - 2) Motivasi adalah dorongan terhadap seorang untuk berbuat sesuai. Dengan motivasi yang kuat dapat menentukan prestasi belajar siswa.
 - 3) Minat adalah kehendak untuk menguji sesuatu seseorang siswa akan sukses belajar perlu adanya minat yang kuat.
 - 4) Sikap adalah kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya. Sikap yang positif terhadap proses pembelajaran adalah pertanda awal yang baik bagi proses pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Bakat Kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang. Dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - 6) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan rohani dan jasmani. Rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu. Sedangkan jasmani dapat dilihat dari lemahnya badan dan kecenderungan untuk membaringkan tubuh.⁶³
2. Faktor-faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :
- a. Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang akan dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah sebagai berikut :
 - 1) Memahami siswa
 - 2) Merancang pembelajaran
 - 3) melaksanakan pembelajaran
 - 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶³ Slameto, *Op., Cit.*, hal.54-60



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan kontribusi negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Faktor Lingkungan keluarga, hampir didunia ini memulai kehidupannya dari lingkungan keluarga awal mula kehidupan ini tentunya mempunyai kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan baik itu dilingkungan keluarga yang jumlahnya banyak maupun keluarga kecil. keberadaan dan posisi seseorang dalam yang membesarkannya juga akan berkontribusinya pada proses sang anak sebuah studi menyatakan bahwa kemajuan dan terhalangnya pendidikan seseorang bisa disebabkan oleh sikap dan prilaku bahkan penampilan orang tuanya.⁶⁴
- d. kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁶⁴ Monty P.Satiadarma & Fidelis, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 122-123

- e. sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa .keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang belajar laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mempunyai dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal yaitu faktor jasmaniyah,psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor guru, kurikulum,lingkungan sosial, dan sarana dan prasarana.

Menurut Benyamin S.Bloom mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu : ranah afektif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Ranah Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.
- 3) Ranah Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan aspek ini, yaitu gerakan reflex keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang pisik, gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Berdasarkan kurikulum 2013 tujuan dari proses pembelajaran mempunyai empat kompetensi inti :

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi Inti keterampilan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI-1 dan KI-2 berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sedangkan KI-3 dan KI-4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa.⁶⁵

Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu:

- a. Istimewa (maksimal), apabila seluruh bahan yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali (optimal), apabila sebagian besar (76% sampai 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dipahami siswa.
- c. Baik (minimal), apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sampai 75%) saja dikuasai oleh siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. (Bandung:2013),hal.163

- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari (60%) dikuasai siswa.⁶⁶

4) Jenis Kelamin

a. Pengertian Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam satu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakkannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin dikaitkan pula dengan aspek gender, karena terjadi deferensiasi peran social yang dilekatkan pada masing-masing jenis kelamin.

Puji Nugraheni berpendapat bahwa anak laki-laki mempunyai kemampuan lebih baik sedangkan anak perempuan mahir dalam mengerjakan tugas-tugas membaca dan menulis. Perempuan dideskripsikan sebagai makhluk yang emosional, berwatak pengasuh, mudah menyerah, komunikatif, mudah bergaul, subjektif, pasif, dan mudah dipengaruhi. Sedangkan anak laki-laki dideskripsikan sebagai makhluk yang rasional mandiri, agresif, dominan dan berorientasi. Perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin itu adalah :

1) Perbedaan Spesial

Pada laki-laki otak cenderung berkembang dan memiliki spesial yang lebih kompleks seperti kemampuan perancangan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

⁶⁶ Syaiful Bahri Dzamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.121

mekanis, pengukuran penentuan arah abstraksi, dan manipulasi benda-benda fisik.

2) Perbedaan Verbal

Otak laki-laki lebih kecil daripada otak anak perempuan bila otak laki-laki hanya menggunakan belahan otak kanan, otak perempuan bisa memaksimalkan keduanya. itulah mengapa perempuan lebih banyak bicara daripada laki-laki.

3) Perbedaan bahan kimia

Otak perempuan lebih banyak mengandung serotonin yang membuatnya bersikap tenang tak aneh jika wanita lebih santai ketika menanggapi ancaman yang melibatkan fisik, sedangkan laki-laki lebih cepat marah. Selain itu otak perempuan juga memiliki oksitosin, yaitu zat yang mengikat manusia dengan manusia lain atau dengan benda yang lebih banyak. Dua hal ini mempengaruhi kecenderungan biologis otak pria untuk tidak bertindak lebih dahulu daripada bicara ini berbeda dengan perempuan.

4) Memori lebih kecil

Pusat memori pada daya fikir perempuan lebih besar daripada daya fikir laki-laki. ini bisa menjawab pertanyaan kenapa laki-laki mudah lupa sementara perempuan bisa mengingat lebih detail.⁶⁷



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meskipun siswa laki-laki dan perempuan berbeda tetapi pada dasarnya keduanya mempunyai input kecerdasan dan kemampuan untuk meraih hasil belajar tinggi yang relative sama. Menurut Dimiyati faktor- faktor dalam diri siswa yang menyebabkan hasil belajar menjadi berbeda antara lain:

a) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

b) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian pada



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelajaran tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar adalah kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani

e) Menyimpan perolehan hasil belajar Merupakan kemampuan menyimpan isis pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama.

f) Menggali hasil belajar yang tersimpan adalah proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama. Dalam hal pesan lama, maka siswa akan menggali atau membangkitkan pesan dan pengalaman lama untuk suatu unjuk hasil belajar.

g) Kemampuan unjuk hasil belajar adalah suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Universitas Islamiah Sultan Syarif Kasim Riau

- h) Intelegensi dan keberhasilan belajar adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi actual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.
- i) Cita-cita siswa adalah eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit.⁶⁸

B. Penelitian Relevan

1. Menurut Arif Hidayat, (2016) dalam tesisnya mengatakan bahwa penelitian yang dilakukannya berjudul "*Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SD*". Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Gender Motivasi Belajar secara persial maupun secara simultan terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri dikabupaten Pekalongan. Hasil Penelitian Arif Hidayat (1) tidak terdapat kontribusi yang signifikan ($P > 0,05$) karakteristik gender terhadap prestasi belajar matematika siswa. (2) terdapat pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa matematika siswa dengan kontribusi sebesar 44,6 %.(3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan

⁶⁸ Dimiyati dan Mudiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.238



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

($p < 0,05$) antara karakteristik gender dan motivasi belajar matematika siswa dengan pengaruh sebesar 44,8%.⁶⁹

Walaupun didalam penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada variabel X2-nya sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa namun terdapat perbedaan pada variabelnya, jika Arif Hidayat variabel

2. Menurut Fauziah,(2019) dalam tesisnya mengatakan bahwa penelitian yang dilakukannya berjudul ”*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Anyar Dan Smkn 1 Anyar*” penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam, tingkat motivasi belajar, tingkat kesiapan belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam, pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, kontribusi motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Metode penlitian ini adalah survei kuantitatif menggunakan korelasional dan regresional. Populasi ini berjumlah 1912 orang. Dari 1912 populasi, ditetapkan dengan menggunakan sampel quota dan persentasi. Metode pengambilan sampel strata secara acak dan proporsinal. Sampel sebanyak 200 orang siswa. Dari variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh melalui tes hasil belajar ujian semester. Sedangkan data variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar diperoleh melalui angket. Uji

⁶⁹ Arif Hidayat, “Kontribusi Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SD”, Jurnal Prima Edukasia, Vol.4, No.1, Januari 2016, Hal.32-45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas instrumen menggunakan perhitungan product moment. Uji reliabilitas instrumen menggunakan Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, tingkat hasil belajar siswa adalah 76,73 mencapai 76,73%; kedua, tingkat motivasi belajar siswa adalah 83,58 mencapai 66,86 %; ketiga, tingkat kesiapan belajar adalah 86,53 mencapai 69,22%; keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 16%; kelima, terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 7% keenam, terdapat pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 12%. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui peningkatan motivasi belajar dan kesiapan belajar peserta didik.⁷⁰

Ada kesamaan dengan penulis yaitu variabel Y nya sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa namun terdapat perbedaan mata pelajaran dan tempat penelitian. Jika Fauziyah meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis meneliti pada mata pelajaran Fiqh dan tempat penelitian Fauziyah di SMKN 1 Anyer sedangkan penulis di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu

⁷⁰ Fauziyah, *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Anyer Dan Smkn 1 Anyer* (Serang : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).



UIN SUSKA RIAU

3. Menurut Mismiati, (2017) dalam tesisnya mengatakan bahwa penelitian yang dilakukannya berjudul “ *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo*”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji: a) pengaruh antara motivasi belajar mata pelajaran IPS siswa terhadap prestasi belajar siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2016. b) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2015-2016. c) pengaruh motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 –2016. Jenis penelitian menggunakan metode regresi dengan menggunakan regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4,5,6 SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2015 –2016 yaitu sebanyak 87 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan software SPSS Versi 16.00 for windows. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 16.00 adalah bahwa ada pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Terdapat kontribusi positif signifikan juga antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran IPS.⁷¹

Walaupun dalam penelitian Mismiati ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar pada variabel X nya, namun terdapat perbedaan pada variabel Y nya jika Mismiati variabel Y nya mengenai prestasi belajar, sedangkan penulis tentang hasil belajar.

4. Menurut Lisna Sandora jurnal yang ditulisnya yaitu tentang “pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar psikologi mahasiswa Universitas Islam Imam Bonjol Padang”. Hasil penelitian yang pertama ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar psikologi hal ini diperoleh nilai t hitung $23,922 > t$ tabel $1,967293$. Yang kedua tidak ada pengaruh yang signifikan antara gender dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh diperoleh nilai t hitung $0,891 < t$ tabel $1,9682$. adapun regresi gender terhadap prestasi belajar berada ditaraf signifikan $0,374$ dan $>$ dari $0,05$. Yang ketiga ada pengaruh signifikan sikap dan gender terhadap prestasi belajar psikologi berada ditaraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan sangat signifikan.⁷²

Penelitian Lisna Sandora, ada kesamaan sama penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu memiliki kesamaan pada variabel X nya yaitu meneliti tentang sikap dan gender namun terdapat sedikit perbedaan pada variabel Y nya yaitu Lisna Sandora variabel Y nya mengenai prestasi

⁷¹ Mismiati, “ Kontribusi Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo”, Jurnal Penelitian dan pendidikan IPS, Vol.11, No.1.

⁷² Lisna Sandora, Kontribusi sikap dan gender terhadap prestasi belajar psikologi mahasiswa Universitas Islam Imam Bonjol Padang, Vol.XII, No.3.2018



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar psikologi, sedangkan penulis variabel Y nya mengenai hasil belajar fiqh.

C. Konsep Operasional

1. Sikap Siswa (Variabel X1)

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap kerangka teoritis yang dipergunakan dalam penelitian ini maka, konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi konsep yang masih global. Untuk mengukur sikap siswa tersebut penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

a. Komponen Afektif (Perasaan)

- 1) Siswa bersikap tenang pada saat guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa senantiasa berada di dalam kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran
- 3) Siswa senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas

b. Komponen Konatif

- 1) Siswa mencatat materi pelajaran yang dijelaskan guru
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang kurang dimengerti
- 3) Siswa senantiasa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Motivasi Belajar (Variabel X₂)

- 4) Siswa menyerahkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.
- a. Siswa senantiasa tekun dalam belajar
 - b. Siswa Memiliki minat dalam belajar
 - c. Susana tempat belajar yang nyaman membuat siswa menjadi berkonsentrasi dalam belajar
 - d. Siswa berkerjasama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu
 - e. Siswa diberi ganjaran dan hukuman jika tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.
 - f. Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar
 - g. Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar
 - h. Siswa selalu kreatif dalam menyampaikan materi pada saat belajar
 - i. Siswa tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai
 - j. Siswa berupaya belajar untuk meraih cita-cita
 - k. Siswa senang dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
 - l. Siswa senantiasa berusaha untuk meraih peringkat kelas

3. Jenis Kelamin (Variabel X₃)

Jenis kelamin atau variabel X₃ sebagai variabel penjelas. dalam penelitian ini dijadikan variabel adalah jenis kelamin siswa laki-laki dan perempuan. dimana siswa perempuan lebih berhasil dalam belajar fiqh dibandingkan siswa laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Yang Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

4. Hasil Belajar (Variabel Y)

Indikator-indikator variabel hasil belajar fiqh (Y) adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Peneliti perlu merumuskan asumsi guna berpijak yang kokoh bagi permasalahan yang sedang diteliti, mempertegas variabel penelitian serta merumuskan dan menentukan hipotesis. Asumsi yang kebenarannya diterima oleh panulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sikap siswa dalam proses pembelajaran berbeda-beda
- b. Motivasi belajar siswa dalam belajar berbeda-beda
- c. Jenis kelamin siswa laki-laki dan perempuan
- d. Hasil belajar fiqh siswa dalam pembelajaran berbeda-beda.
- e. Sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin mempengaruhi hasil belajar fiqh siswa

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Mengacu pada defenisi diatas, penulis menuliskan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a. Hipotesis Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ha : Terdapat kontribusi signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan sikap siswa terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu

b. Hipotesis Kedua

Ha : Terdapat kontribusi signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

c. Hipotesis Ketiga

Ha : Terdapat kontribusi signifikan jenis kelamin terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan jenis kelamin terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Hipotesis Keempat

Ha : Terdapat kontribusi signifikan sikap siswa, motivasi belajar, dan jenis kelamin secara simultan terhadap hasil belajar fiqh siswa

di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Ho : Tidak Terdapat kontribusi sikap siswa, motivasi belajar, dan jenis kelamin secara simultan terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah lapangan (*field reseach*). Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data kuantitatif, yang berasal dari sumber data tertulis dan tidak tertulis. Data tidak tertulis diperoleh dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Dengan metode korelasional, ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor berdasarkan koefisien korelasi. dapat diperoleh gambaran sesungguhnya mengenai variabel-variabel penelitian sehingga dapat diketahui hubungan antara sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar Fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

Data pendukung diperoleh melalui analisis teks berupa sumber-sumber tertulis dengan cara mempelajari buku-buku. Hal ini dilakukan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan dalam menganalisis data untuk menemukan fokus penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 09 Agustus sampai dengan 09 Oktober 2021. Tempat penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Jabal Rahmah beralamat di Jl. Sultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Zainal Abidin, Kec. Tambusai Utara, Madrasah Aliyah Darussalamah beralamat di Jl.K.H Hasyim Asy'ari, Kec. Tambusai Utara, dan Madrasah Aliyah Nurul Ilmi beralamat di Jl.Datuk Balang, Desa Payung Sekaki, Kec. Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X, XI dan XII MA Jabal Rahmah Tambusai Utara, siswa/siswi kelas X, XI dan XII MA Darussalamah, Tambusai Utara, dan siswa/siswi kelas X, XI dan XII MA Nurul Ilmi, Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan berjumlah 154 yang kemudian sampel sebanyak 77 siswa.

Tabel III.1
Jumlah Populasi dan Sampel Siswa MA Se-Kecamatan Tambusai Utara

NO	Nama Madrasah	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jabal Rahmah	22	27	49
2	Darussalamah	33	32	65
3	Nurul Ilmi	23	17	40
	Jumlah	78	76	154

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 76 siswa perempuan.

2. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari jumlah keseluruhan populasi yang berjumlah 77 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.2
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Nama Madrasah	Populasi	Sampel 50%	Jumlah populasi
1	Jabal Rahmah	49	50%	24
2	Nurul Ilmi	40	50%	20
3	Darussalamah	65	50%	33
	Jumlah	154		77

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *Proportional random sampling*, yakni menentukan sesuai jumlah proporsi siswa di Madrasah yang dipilih secara acak dari kelas I,II sampai III Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan tentang sikap dan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.

2. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan soal angket kepada siswa yang bersampel 77 siswa yang terdiri dari 40 siswa perempuan dan 37 siswa laki-laki. Sebagaimana untuk menguji sikap dan motivasi belajar dan jenis kelamin terhdap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara. Sehingga hasil

pengujian data oleh penulis dalam Tesis ini dapat dipaparkan pada sub bab dalam menjawab rumusan masalah yang telah penulis.

Penelitian sikap belajar dan motivasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri dari 25 item pernyataan tentang sikap dan 25 item untuk pernyataan tentang motivasi belajar siswa dengan lima jawaban alternative yaitu 5, 4, 3, 2,1. Data hasil belajar fiqh menggunakan teknik dokumentasi dari nilai hasil belajar diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67. dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk laki-laki sebesar 81 dan untuk nilai rata-rata perempuan sebesar 87.

Angket yang dilakukan adalah angket jenis tertutup yang menyajikan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk analisa data maka setiap option diberi angka 1 sampai 5. Pernyataan positif (SS = 5),(S = 4), (RR = 3), (TS = 2), dan (STS = 1), sedangkan pernyataan negatif (SS = 1), (S = 2),(RR = 3), (TS = 4), dan (STS = 5).

Cara ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu. Masing-masing kelas diberikan angket meliputi kelas X, XI, dan XII yang dijadikan sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi-informasi dari peserta didik tentang motivasi terhadap hasil belajar fiqh siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa perangkat pembelajaran seperti Dokumen Madrasah, untuk dapat memperoleh data hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini mendapatkan kesimpulan, maka setiap data perlu dianalisis. Data-data yang terkumpul melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sebelum masuk kedalam rumus statistik, data yang diperoleh untuk masing-masing variabel dengan rumusan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁷³ Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai signifikansi yang lebih dari 0.05, berdistribusi normal. Sementara sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data yang diteliti tersebut berdistribusi tidak normal sehingga tidak dapat dilanjutkan ke analisa regresi. Pegujian

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS.* (Semarang :UNDIP,2001),hal.

dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 (*Statistik Package for Sosial Science*).

Pada dasarnya normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Uji linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk menguji apakah dua variabel memiliki kontribusi yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas ini menggunakan bantuan Program SPSS *Versi 16.0 for Windows*. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika nilai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

signifikan $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y tidak linear. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tetap maka ia disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penafsiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efektif, diuji dengan meregresikan absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika probabilitas hasil korelasi lebih besar dari $0,05$ (5%), maka persamaan regresi tersebut.

d. Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan model regresi tersebut tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Tehnik yang dilakukan dalam uji data ini dilakukan dengan cara : memeriksa kebenaran angket dan kelengkapannya kemudian dikelompokkan, buat tabel untuk memasukan jawaban responden yang lalu cari potensi dan analisis, data yang sudah diolah dibuat sedemikian rupa sehingga hasil penelitian mudah untuk dipahami dan terakhir beri kesimpulan mengenai hasil analisis dan interpretasi data. Teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Data yang akan diolah menggunakan statistik dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{xy} atau r hitung), untuk membandingkan hasil pengukuran beberapa variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui tingkat hubungan antara kedua variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu untuk menguji sejauh mana variabel sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin mampu menjelaskan atau berkontribusiterhadap hasil belajar fiqh siswa secara bersama-sama sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berkontribusi terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berkontribusi signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai yang ada mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu nilai *adjusted* R^2 . Karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kemodel. Cara melakukan hitung koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu :⁷⁴

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷⁴ Sudjana, *Op., Cit.*, hal.240

Keterangan:

- r_{hitung} : Nilai t hitung
 r : Koefisien korelasi hasil r hitung
 n : Jumlah responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui metode yang digunakan, mengenai kontribusi sikap, motivasi belajar dan jenis kelamin terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu. Sehingga, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan sikap siswa dalam belajar berkontribusi terhadap hasil belajar fiqh yang terbukti dari t_{hitung} 2,238 dengan nilai signifikan 0,028. Besar kontribusi sikap siswa terhadap hasil belajar 16,3 % dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti semakin baik sikap siswa maka akan berdampak semakin meningkatnya hasil belajarnya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar fiqh yang terbukti dari nilai t_{hitung} 3.985 dengan nilai signifikan 0,000. Besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar 17,5 % Dengan nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa semakin baik Motivasi belajar siswa maka akan berdampak semakin meningkatkan hasil belajarnya.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga jenis kelamin berkontribusi terhadap hasil belajar fiqh siswa laki-laki dengan nilai rata-rata 81 dan nilai hasil belajar fiqh siswa perempuan dengan nilai rata-rata 87 dengan nilai signifikan 0,000.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan sikap belajar siswa, motivasi belajar berkontribusi secara bersamaan dengan hasil belajar yang terbukti dari nilai f_{hitung} sebesar 7.917 yang berarti bahwa variabel sikap belajar, motivasi belajar dan jenis kelamin berkontribusi secara bersamaan terhadap hasil belajar fiqh siswa. Besar pengaruhnya sebesar 17,6%. maka semakin baik sikap belajar siswa dan motivasinya maka akan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, terdapat beberapa masukan/saran yang penulis sampaikan sebagai acuan kedepannya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas saat guru mengajar maka disarankan kepada guru untuk memperbanyak praktek, tidak hanya teori dan memberikan apresiasi atau reward.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang hasil belajarnya masih kurang diperlukan adanya kerjasama dengan siswa yang baik hasil belajarnya dengan belajar kelompok dan guru melakukan evaluasi disetiap pembelajaran.
3. Bagi para siswa khususnya laki-laki hendaknya lebih meningkatkan hasil belajar fiqh siswa dengan lebih tekun dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2002, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Agoes Soejanto, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media
- Ahmad Tafsir, 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Alisuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Anas Sudjiono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Chatarina Tri Anni, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK UNNES
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Chatarina Tri Anni, 2004. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyanti dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah Hanurawan, 2010. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ghulam Hamdu, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.12, No.1. ISSN 1412-565
- Heri Gunawan, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Remaja Rosdakarya
- _____, 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghazali, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Jakarta: Badan Penerbit UNDIP
- Iqbal Hasan, 2002. *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian, dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia



- J.J. Hasibuan, 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, Yogyakarta: Teras
- Mulyana Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Putra
- Nana Sudjana, 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- _____, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ngilim Purwanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Novia Three Putri Hastoni, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1, No.1
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Robert K. Yin, 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*, Ter. M. Djauji Mudzakir, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rulan Ahmadi, 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang : UIN Malang Press
- Sahlan Asnawi, 2007. *Teori Motivasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saiful Anwar, *Sikap Manusia (Teori Dan Pengukuran)*, Edisi ke-2, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sarlito W. Sarwono, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Slameto, 2014. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- _____, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sulistiana, *Jurnal Radiasi*, Vol.3.No.2
- Syaiful Bahri Dzamarah, 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri, Aswan Zein, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada





**MADRASAH ALIYAH DARUSSALAMAH TAMBUSAI UTARA
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU
AKREDITASI B**

Alamat: Jl. K.H. Hasyim Asyari Bangun Jaya NPSN 69941594 email: darussalamah@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darussalamah Tambusai utara menerangkan bahwa :

Nama : Liswarani Absyah
NIM : 21890125428
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 29 Mei 1995
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darussalamah sejak bulan September – Oktober 2021, dengan judul penelitian : **“Pengaruh Sikap, Motivasi Belajar Siswa dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tambusai Utara Rokan Hulu”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Tambusai Utara, 29 Januari 2022

Kepala Madrasah

Siti Dwi Hartanti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: LISWAPRANI TBSYAH
: 21890125428
: Pascasarjana
: Pendidikan Agama Islam
: Pendidikan Agama Islam

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 28 Juni 2019	Pengaruh kearsifan model Manajemen kearsifan modern dan Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru disekolah menengah pertama di OS Puntung Kecamatan Tambang		Musr 2189011636
2	Jumat 28 Juni 2019	Peran kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Data saing dan mutu Pendidikan (Study kasus di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah Kecamatan 13 kota Kampar		Zamro 2189011632
3	Jumat 28 Juni 2019	Manajemen Strategis K11 Hingku Mudo zaman dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Perak Pesantren Syekh Burhanudin kuntu Kecamatan kini Kabupaten Kampar		Homsli Yamardi 2179011502
10	Jumat 28 Juni 2019	Pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kepuasan kerja guru di madrasah tsanawiyah kecamatan Perhentian Pasa		Husnibar 21790125740
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 28 JUNI 20..19
Direktur,

Prof. Dr. M. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

! Liswarani Absyah
: 21890125428
: PAI
: PAI

UIN SUSKA RIAU



NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20 Desember 2020	"Pengaruh Pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan terhadap sikap siswa di SMA Negeri Kecamatan Lima Puluh kota Pekanbaru"		
2	21 Desember 2020	"Pengaruh kombinasi Numbered Heads Together (NHT) dan Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Minat belajar dalam pembelajaran PAI di SMK Perpajakan Riau."		

Pekanbaru, 20....
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	1/21	Rumusan Masalah, Konsep Operasional, Asumsi dan Hipotesis.		
2.	13/7	Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian		
3.	1/9	ACC Instrumen Penelitian.		
4.	14/2	Rumusan Masalah, Hipotesis dan Uji Hipotesis.		
5.	9/3	Pembahasan, Novelty Hasil penelitian, Kelemahan penelitian		
6.	28/4	ACC untuk Di Mungkasahkan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27-4-2022
Pembimbing I / Promotor*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	1/21	Rumusan Masalah, Konsep Operasional, Asumsi dan Hipotesis.		
2.	13/7	Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian		
3.	1/9	ACC Instrumen Penelitian.		
4.	14/2	Rumusan Masalah, Hipotesis dan Uji Hipotesis.		
5.	9/3	Pembahasan, Novelty Hasil penelitian, Kelemahan penelitian		
6.	28/4	ACC untuk Di Mungkasahkan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28 APRIL 2022

Pembimbing I / Co. Promotor*

DR. IDARIS, M. ED